Kontribusi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging terhadap Pendapatan Petani Di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

(Contribution of Chicken Livestock toward Farmer Income in Sungai Malang Village District of Central Amuntai Hulu Sungai Utara Regency)

Purna Kusumayana¹⁾ & Rezqi Hatimah

Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai

¹⁾kusumayanapurna@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui (i) struktur biaya, penerimaan, pendapatan usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah, (ii) struktur biaya, penerimaan, pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah, (iii) besarnya kontribusi usaha ternak ayam ras pedaging terhadap pendapatan petani di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah, (iv) permasalahan yang dihadapi peternak dalam pengelolaan usaha peternakan ayam ras pedaging. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara dari bulan Maret - Juni 2011. Menggunakan metode sensus pada 42 responden petani. Hasil penelitian menyebutkan bahwa total biaya dari usaha ternak ayam di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah adalah Rp 10.375.697,-, dengan pendapatan sekitar Rp 16.960.114,-/kg dan penghasilan sebesar Rp 57.105.886,-. Besarnya pendapatan usahatani padi di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah adalah Rp 2.662.504,-, dengan pendapatan sekitar Rp 5.317.500,-/blek dan penghasilan setara Rp 3.800.667,-. Kontribusi usaha ternak ayam terhadap pendapatan adalah 91% dari total pendapatan peternak.

Kata kunci: Ternak, ayam, pendapatan, peternak, kontribusi.

ABSTRACT

Destination from this observation is understand (i) structure costs, revenue, income attempt ranch chicken in Sungai Malang village Isaland Amuntai Tengah, (ii) structure costs, revenue, income attempt rice in Sungai Malang village Kecamatan Amuntai Tengah, (iii) contribution big attempt chicken to income attempt rich in Sungai Malang Village Amuntai Tengah Distric, (iv) problem ascertain poltry in administer attempt chicken. This research was conducted in Sungai Malang Village Amuntai Tengah District Hulu Sungai Utara Regency from March – June 2011. Used sensus method at 42 farmer respondents. The results referred that total cost from chicken livestock in Sungai Malang Village District of Central Amuntai was Rp 10.375.697,-, with revenue about Rp 16.960.114,-/kg and income equal to Rp 57.105.886,-. Total costs of rice in Sungai Malang village Central Amuntai District was Rp 2.662.504,-, with revenue about Rp 5.317.500,-/blek and income equal is Rp 3.800.667,-. Contribution chicken livestock to income was 91 % from total income occur farmer.

Keywords : Chicken, livestock, farmer, income, contribution.

PENDAHULUAN

Sepanjang 2008 lalu ditengah tekanan yang mendera berbagai sektor industri di dalam negeri, sektor peternakan unggas tetap mampu bertahan. Industri peternakan di Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup bagus. Bahkan dalam tahun 2009 ketika krisis global yang belum berlalu ketika terjadi penurunan daya beli yang kemudian mendorong substitusi pangan ke produk

unggas, industri perunggasan masih mampu bertahan. Produk unggas yang tetap bertahan di tengah krisis adalah ayam dan telur yang termasuk sebagai protein hewani yang harganya relatif murah dibandingkan dengan daging sapi (Uripsantoso, 2010).

Pertumbuhan populasi ternak yang dikembangkan Pemerintah Propinsi pada tahun 2006-2009 rata-rata mengalami kenaikan. Pada tahun 2006 tercatat ada sekitar 20.624.128 ekor populasi ayam ras

pedaging begitu pula pada tahun 2007 terdapat 21.534.508 ekor populasi ayam ras pedaging sampai pada tahun 2009 jumlah populasi meningkat drastis.

Pada tahun 2006-2009 di Kabupaten Hulu Sungai Utara jelas terlihat peningkatan yang terus menerus, pada tahun 2006 terdapat 677.743 ekor populasi ayam ras pedaging. Selanjutnya ditahun 2007 peningkatan jumlah populasi juga terjadi menjadi 679.877 ekor. Begitupula di tahun 2008 bertambah menjadi 685.835 ekor populasi ayam ras pedaging. Sampai pada tahun 2009 yakni sebanyak 703.591 ekor populasi ayam ras pedaging terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kecamatan Amuntai Tengah merupakan wilayah yang banyak mengelola ternak ayam ras pedaging. Dimana tingkat populasinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 di Kecamatan Amuntai Tengah hanya terdapat 259.565 ekor ayam ras pedaging meningkat di tahun 2009 menjadi 268.618 ekor dan kecamatan yang menjadi daerah terendah ialah Babirik dengan nilai 5.158 ekor ayam ras pedaging pada tahun 2007 selanjutnya ditahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 5.338 ekor namun masih jauh perbandingannya dengan Kecamatan Amuntai Tengah.

Pendapatan petani dapat berasal dari usahatani dan luar usahatani. Pendapatan yang diperoleh petani akan mendorong petani untuk dapat mengalokasikannya dalam berbagai kegunaan seperti untuk biaya produksi selanjutnya, tanggungan dan pengeluaran lain untuk memenuhi keperluan keluarga. Alasan utama dalam melaksanakan penelitian pada sektor peternakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari usaha ternak ayam ras pedaging yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan petani yang ada di Desa Sungai Malang. Pendapatan petani yang semula hanya dari berusahatani padi dan non usahatani apakah meningkat dengan usaha ternak ayam ras pedaging.

Tujuan dari penelitian ini yaitu; (1) Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan cabang usaha peternakan ras ayam pedaging, (2) Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan cabang usaha selain peternakan ras ayam pedaging, dan (3) Mengetahui

berapa besar kontribusi usaha peternaka ayam ras pedaging terhadap pendapatan petani, (4) Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam mengelola usaha peternak ayam ras pedaging.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah. Waktu penelitian bulan Maret - Juni 2011, dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai penulisan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas instansi yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode sensus dengan responden semua anggota populasi yakni semua petani yang berusaha ternak ayam ras pedaging sekitar 42 orang peternak ayam ras pedaging yang ada di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Analisa Data

Struktur Biaya dan Pendapatan Ternak Ayam Ras Pedaging.

Perhitungan biaya total usaha ternak ayam ras pedaging dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TC1 = TCi + TCe$$

Dimana:

TC1 = biaya total cabang usaha ternak ayam ras pedaging

TCi = biaya total implisit

TCe = biaya total eksplisit

Biaya penyusutan barang dalam usaha ternak ayam ras pedaging dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Du = \frac{Na \cdot \sum unit}{UEB}$$

Dimana:

Du = besarnya nilai penyusutan

barang modal tetap yang
dipergunakan untuk usaha
ternak unggas tertentu
selama masa produksi
(tahun)

N = besarnya nilai awal barang
modal tetap yang sama dengan
har-ga pengadaan
atau harga pembelian (Rp)

$\sum \text{Unit}$ = jumlah Unit

UEB = usia ekonomis barang

Penerimaan usaha ternak ayam ras
pedaging dapat dinyatakan dengan rumus
sebagai berikut:

$$\text{TR1} = Y \cdot P_y$$

Dimana:

Y = Jumlah output

P_y = Harga jual output

Pendapatan usaha ternak ayam ras
pedaging dapat dinyatakan dengan rumus
sebagai berikut:

$$\text{I1} = \text{TR1} - \text{TCE}$$

Dimana:

TR1 = Penerimaan usaha ternak
ayam ras pedaging

TCE = Biaya total eksplisit

Struktur Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi.

Perhitungan biaya total usahatani padi
dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TC2} = \text{TCi} + \text{TCE}$$

Dimana:

TC2 = biaya total total usahatani
padi

TCi = biaya total implisit

TCE = biaya total eksplisit

Penghitungan biaya penyusutan
menggunakan rumus yang sama dengan
biayaa penyusutan usaha ternak ayam ras
pedaging.

Besarnya penerimaan usahatani padi
dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TR2} = Y \cdot P_y$$

Dimana:

TR2 = penerimaan total

Y = jumlah output

P_y = harga jual output

Rumus yang digunakan untuk
menghitung pendapatan usahatani padi
adalah sebagai berikut:

$$\text{I2} = \text{TR2} - \text{TCE}$$

Dimana:

I2 = pendapatan usahatani padi

TR = penerimaan total

TCE = biaya total eksplisit

Untuk menghitung pendapatan
usahatani secara keseluruhan digunakan
rumus:

$$\text{Iu} = \text{I1} + \text{I2}$$

Dimana:

Iu = pendapatan usahatani secara
keseluruhan (Rp)

I1 = pendapatan usaha ternak ayam
ras pedaging

I2 = pendapatan usahatani padi

Untuk menghitung pendapatan non
usahatani digunakan rumus:

$$\text{Inu} = \sum \text{NI}$$

Dimana:

Inu = pendapatan Non Usahatani
selama satu periode (Rp)

NI = pendapatan yang diperoleh
petani dari kegiatan Non
usahatani ke-i

Untuk menghitung pendapatan total
petani adalah digunakan rumus:

$$\text{I} = \text{Iu} + \text{Inu}$$

Dimana:

I = pendapatan total petani

Iu = pendapatan usahatani

Inu = pendapatan non usahatani

Untuk menghitung kontribusi
digunakan rumus:

$$K1 = \frac{\text{I1}}{\text{I}} \times 100\%$$

Dimana:

K1 = kontribusi usaha ternak ayam
ras pedaging

I1 = pendapatan ayam ras
pedaging

I = pendapatan total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging

Biaya.

Komponen biaya yang dihitung dan dianalisis pada usaha ternak Ayam ras pedaging meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit.

Biaya Eksplisit.

Biaya eksplisit merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan secara nyata. Biaya dalam pelaksanaan ternak ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang adalah biaya

penyusutan alat dan perlengkapan, pakan, bibit, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga (TKLK), air bersih dan listrik. Berdasarkan Tabel 1. diketahui Biaya eksplisit yang paling besar adalah biaya pakan dengan biaya rata-rata sebesar Rp 6,678,571 dengan persentase 68 % sedangkan biaya yang paling terendah adalah biaya listrik dengan biaya rata-rata sebesar Rp 26.429 dengan persentase 0,2 %.

Tabel 1. Rata-rata biaya eksplisit selama satu tahun usaha ternak Ayam Ras Pedaging di Desa Sungai Malang

No.	Komponen Biaya	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	Bibit	1,583,333	16,12
2.	Pakan	6,678,571	68
3.	Obat-obatan	62,143	0,63
4.	TKLK	92,619	0,94
5.	Penyusutan alat dan perlengkapan	1,345,533	13,70
6.	Air	33,250	0,34
7.	Listrik	26,429	0,27
Jumlah		9,821,879	100

Biaya Implisit.

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan secara nyata oleh peternak ayam ras pedaging tetapi tetap diperhitungkan secara nyata. Biaya implisit

pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang adalah tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), biaya bunga modal sendiri.

Tabel 2. Rata-rata biaya implisit usaha ternak Ayam Ras Pedaging di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Komponen Biaya	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	TKDK	357,381	64,53
2.	Bunga Modal	196,438	35,47
Jumlah		553,819	100

Berdasarkan Tabel 2. diketahui Biaya implisit yang paling besar adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dengan biaya rata-rata sebesar Rp 357.381 dengan persentase 64,53 % sedangkan biaya yang paling terendah adalah biaya bunga modal

dengan biaya rata-rata sebesar Rp 196.438 dengan persentase 35,47 %.

Biaya Total (Total Cost).

Biaya total ($TC_e + TC_i$) merupakan penjumlahan antara biaya eksplisit total dengan biaya implisit total.

Tabel 3. Rata-rata biaya total usaha ternak Ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Biaya Implisit	Biaya Rata-rata (Rp)	Biaya Eksplisit	Biaya Rata-rata (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	TKDK	357,381	Saprodi	8.324.047	8.681.428
2.	Bunga Modal	196,438	TKLK	92,619	289.057
3.			Penyusutan	1,345,533	1,345,533
4.			Air	33,250	33,250
5.			Listrik	26,429	26,429
Jumlah		553,819		9,821,879	10.375.697

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa biaya total implisit dan eksplisit usaha ternak ayam ras pedaging dengan rata-rata total biaya Rp 10.375.697 Biaya rata-rata paling besar dikeluarkan adalah biaya eksplisit yaitu sebesar Rp 9.821.879 sedangkan untuk biaya terendah adalah biaya implisit dengan biaya rata-rata sebesar Rp 553.819 Ini menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam ras pedaging biaya yang paling dominan adalah biaya eksplisitnya.

Penerimaan

Rata-rata jumlah produksi usaha ternak ayam ras pedaging adalah 633.333 ekor per periode dengan rata-rata jual sebesar Rp. 16.500 per Kg per periode. Dari perhitungan dapat diperoleh penerimaan rata-rata yang diterima peternak ayam ras pedaging pada saat satu kali produksi adalah sebesar Rp16,960,114 per produksi (Tabel 4).

Tabel 4. Rata-rata ppenerimaan usaha ternak Ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Produksi	Harga Per Kg	Total Penerimaan
1.	633.333 Ekor	Rp.16.500	Rp 16,960,114

Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah besarnya penerimaan dikurangi dengan biaya eksplisit. Pendapatan rata-rata petani ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang (Tabel 5.).

Berdasarkan Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh rata-rata

penerimaan sebesar Rp. 16,960,114 per produksi dan rata-rata biaya eksplisit sebesar Rp. 9,821,879. Sedangkan rata-rata pendapatan peternak responden dalam satu tahun adalah sebesar Rp. 57,105,886 .

Tabel 5. Rata-rata pendapatan usaha ternak Ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Penerimaan	Biaya Eksplisit	Total Pendapatan
1.	Rp. 16,960,114	Rp. 9,821,879	Rp 57,105,886

Struktur Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi

Biaya. Biaya pada dasarnya adalah nilai dari semua input bagi terselenggaranya kegiatan dan proses produksi usaha sejak awal sampai dengan diperolehnya output atau hasil yang diselenggarakan. Komponen biaya yang dihitung dan dianalisis pada

usahatani padi meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit.

Biaya Eksplisit. Biaya eksplisit merupakan biaya yang benar-benar dikeluarkan secara nyata. Biaya dalam pelaksanaan pertanian di Desa Sungai Malang adalah bibit, pupuk, biaya penyusutan perlengkapan, tenaga kerja luar keluarga (TKLK).

Tabel 6. Rata-rata biaya eksplisit usahatani Padi di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Komponen Biaya	Biaya (Rp)	Persentase (Rp)
1.	Bibit	554.167	36,8
2.	Pupuk	2.000	0,1
3.	TKLK	792.810	53,1
4.	Penyusutan perlengkapan	167.857	10
Jumlah		1.516.833	100

Biaya eksplisit yang paling besar adalah biaya TKLK dengan biaya rata-rata sebesar Rp 792.810 dengan persentase 53,1 % sedangkan biaya yang paling terendah adalah biaya pupuk dengan biaya rata-rata sebesar Rp 2.000 dengan persentase 0,1 %.

Biaya Implisit. Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara nyata oleh petani tetapi tetap diperhitungkan secara nyata. Biaya implisit

pada usahatani di Desa Sungai Malang adalah tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), biaya bunga modal sendiri. Biaya implisit yang paling besar adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) rata-rata sebesar Rp 1.117.571 dengan persentase 97 %, sedangkan biaya yang paling terendah adalah biaya bunga modal dengan biaya rata-rata sebesar Rp 28.099 dengan persentase 3 %.

Tabel 7. Rata-rata biaya implisit usahatani Padi di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Komponen Biaya	Besar Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	TKDK	1.117.571	97
2.	Bunga Modal	28.099	3
Jumlah		1.145.670	100

Biaya Total (Total Cost). Biaya total (TCe + TCi) merupakan penjumlahan antara biaya ekspisit total dengan biaya implisit total. Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa biaya total implisit dan eksplisit usahatani padi dengan rata-rata total biaya Rp 2.662.504. Biaya rata-rata paling besar

dikeluarkan adalah biaya eksplisit yaitu sebesar Rp 1.516.833 sedangkan untuk biaya terendah adalah biaya implisit dengan biaya rata-rata sebesar Rp 1.145.670 Ini menunjukkan bahwa pada usahatani padi biaya yang paling dominan adalah biaya eksplisitnya.

Tabel 8. Rata-rata biaya total usahatani Padi di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Biaya Implisit	Biaya Rata – rata (Rp)	Biaya Eksplisit (Rp)	Biaya Rata – rata (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	TKDK	1.117.571	Saprodi	556.167	1.607.600
2.	Bunga Modal	28.099	TKLK	792.810	834.006
3.			Penyusutan	167.875	158.455
Jumlah		1.145.670		1.516.833	2.662.504

Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang berlaku saat ini (saat penelitian berlangsung). Rata-rata jumlah produksi

usahatani padi adalah 94 blek dengan rata-rata jual sebesar Rp. 45.000 per blek. Penerimaan rata-rata usaha ternak ayam ras pedaging dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata penerimaan usahatani Padi di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun.

No.	Produksi	Harga Per Blek	Total Penerimaan
1.	118 blek	Rp 45.000	Rp 5.317.500

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa dari hasil perhitungan rata-rata jumlah produksi padi sebesar 118 blek dan harga per blek sebesar Rp 45.000,-. Dari perhitungan dapat diperoleh penerimaan rata-rata yang diterima petani padi pada saat adalah sebesar Rp.5.317.500,-.

Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah besarnya penerimaan dikurangi dengan biaya eksplisit.

Pendapatan rata-rata petani pada usahatani padi di Desa Sungai Malang dapat dilihat pada Tabel 10.

Hasil perhitungan diperoleh rata-rata penerimaan sebesar Rp 5.317.500 produksi per blek dan rata – rata biaya eksplisit sebesar Rp 1.516.833. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata pendapatan petani responden adalah sebesar Rp 3.800.667,-.

Tabel 10. Rata-rata pendapatan usahatani Padi di Desa Sungai Malang Selama Satu Tahun

No.	Penerimaan	Biaya Eksplisit	Total Pendapatan
1.	Rp 5.317.500	Rp 1.516.833	Rp 3.800.667

Total Pendapatan Usahatani

Pendapatan keseluruhan usahatani merupakan penjumlahan dari pendapatan usaha ternak ayam ras pedaging dengan usahatani padi. Pendapatan keseluruhan usahatani dapat dilihat pada tabel 11.

Pendapatan terbesar adalah dari usaha ternak ayam ras pedaging yaitu Rp 57,105,886 dengan persentase 93,75 % dan pendapatan terendah dari usahatani padi yaitu sebesar Rp 3,800,667 dengan persentase 6,25 %.

Tabel 11. Rata-rata pendapatan keseluruhan usahatani di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah

No.	Cabang Usahatani	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
1.	Usaha ternak ayam ras pedaging	57,105,886	93,75
2.	Usahatani padi	3,800,667	6,25
Jumlah		60,906,552	100

Pendapatan non usahatani merupakan pendapatan yang diperoleh diluar dari pendapatan usahatani adalah pengrajin purun, buruh, tukang beca, tukang bangunan dan ojek, Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pendapatan non usahatani sebesar Rp. 1.753.452,-.

Total Pendapatan Petani

Pendapatan total petani merupakan pendapatan yang diperoleh dari seluruh pendapatan baik usahatani maupun non usahatani, untuk mengetahui pendapatan total petani pada tabel 12. Dilihat dari tabel tersebut ternyata persentase terbesar berasal dari pendapatan cabang usaha ternak ayam ras pedaging yaitu sebesar 91,14 % dan persentase terendah berasal dari cabang non usahatani sebesar 2,80 %.

Tabel 12. Rata-rata Pendapatan Total Peternak di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah

No.	Cabang Usaha	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
1.	Usaha ternak ayam ras pedaging	57,105,886	91,14
2.	Usahatani padi	3,800,667	6,07
3.	Non usahatani	1,753,452	2,80
Jumlah		62,660,005	100

Kontribusi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging

Kontribusi usaha ternak ayam ras pedaging merupakan nilai sumbangsih

pendapatan usaha ternak ayam ras pedaging terhadap total pendapatan petani adalah sebesar 91 %, Hasil ini dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Kontribusi Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah

No.	Pendapatan Total Petani	Pendapatan Usaha Ternak ayam Ras Pedaging	Kontribusi
1.	Rp 62,660,005	Rp 57,105,886	91 %

KESIMPULAN

Total biaya dari usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah adalah sebesar Rp 10.375.697,-, penerimaan sebesar Rp 16.960.114,-/kg. dan pendapatan sebesar Rp 57.105.886,-. Besarnya biaya total usahatani padi di Desa Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah adalah Rp 2.662.504,-, penerimaan sebesar Rp 5.317.500,-/blek. dan pendapatan sebesar 3.800.667,-.

Kontribusi usaha ternak ayam ras pedaging terhadap pendapatan petani di daerah penelitian adalah sebesar 91 % dari total pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2009. *Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Angka*.

Badan Pusat Statistik. 2009. *Kecamatan Amuntai Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara. Amuntai.

Dinas Peternakan. 2004. *Booklet Ayam Ras Pedaging*. Dinas Peternakan Hulu Sungai Utara. Amuntai.

Dinas Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2005. *Statistik Peternakan*. Amuntai.

Dinas Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2008. *Laporan Tahunan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara*.

Dinas Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2009. *Laporan Tahunan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara*.

Kasim, Syarifuddin. 1997. *Menghitung Praktis Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Uripsantoso. 2010. *Beternak Ayam Ras Pedaging*. <http://wordpress.com/>. dasasila peternakan. Diakses tanggal 14 Februari 2011.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia.